



**INTERVERENSI SOSIAL PENGARANG DALAM NASKAH DRAMA ENDEL KARYA ALIN  
AMBARWATI  
(TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA)**

**Alfi Inayati, Leli Triana, Vita Ika Sari**

Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Pancasakti Tegal.  
Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

Korespondensi Penulis.

Email: [alfiinayati@gmail.com](mailto:alfiinayati@gmail.com), [lelitriana99@gmail.com](mailto:lelitriana99@gmail.com), [vitaidea859799@gmail.com](mailto:vitaidea859799@gmail.com)

Telp: +6283113483736

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan interverensi sosial pengarang naskah drama *Endel* karya Alin Ambarwati dengan tinjauan sosiologi sastra. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Sumber datanya adalah dialog naskah drama *Endel* karya Alin Ambarwati. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Teknik hasil penyajian penelitian ini adalah teknik informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nterverensi sosial pengarang 6 data dengan tinjauan sosiologi sastra yaitu konteks sosial pengarang yang meliputi, status sosial pengarang, latar belakang budaya pengarang, posisi sosial pengarang, dan masyarakat yang dituju.

**Kata kunci:** Interverensi Sosial Pengarang, Naskah Drama

***THE AUTHOR'S SOCIAL INTERVENTION ENDEL DRAMA SCRIPT BY  
ALINAMBARWATI  
(REVIEW OF LITERATURE SOCIOLOGY)***

***Abstract***

*The purpose of this study is to describe the social intervention of the author of the drama script Endel by Alin Ambarwati with a sociological review of literature. This research is a qualitative research and uses a descriptive method, the data source is the dialogue of the drama script Endel by Alin Ambarwati. Data collection techniques in this study were read and interpreted. The data analysis technique in this research is qualitative data analysis. The technique of presenting the results of this study is an informal technique. The results of the research that show the Author's Social Intervention 6 data with a sociological review of literature, namely the author's social context includes, the author's social status, the author's cultural background, the author's social position and the intended community.*

**Keywords:** *Social Aspect, Drama Script, Indonesian Language Learning*

## PENDAHULUAN

Sastra adalah suatu kegiatan kreatif sebuah karya seni sebagai karya yang imajinatif, fiktif, dan inovatif. Ditinjau dari isinya, karya sastra merupakan karangan fiksi dan nonfiksi. Apabila dikaji melalui bentuk atau cara pengungkapannya, sastra dapat dianalisis melalui jenis sastra itu sendiri, yaitu puisi, novel, dan drama.

Menurut Nuryanto (2017:6), naskah drama adalah karya sastra yang bertujuan melukiskan konflik manusia yang digali dari kehidupan sosialnya dengan mengemukakan tikaian dan emosi melalui lakuan dan dialog, dan dirancang untuk pementasan di panggung. Struktur pembangun naskah drama, yaitu penokohan (karakterisasi dan perwatakan), alur, latar yang meliputi aspek ruang, dan aspek waktu, tema, dan cakupan atau dialog. Drama juga memiliki unsur ekstrinsik didalamnya seperti latar belakang pengarang, latar belakang masyarakat dan nilai-nilai dalam cerita yang hubungannya tidak lepas dengan aspek sosial masyarakat.

Naskah drama *Endel* ini menggambarkan tentang kisah tokoh utama seorang perempuan yang menjunjung tinggi nilai budaya di kampungnya dan ingin mengajak masyarakat untuk melestarikan budaya nenek moyang berupa tarian *Endel* yang berasal dari kabupaten Tegal, namun ada kelompok masyarakat yang belum menerima adanya tarian tersebut, dimana tarian

tersebut dianggap merusak moral dengan bentuk tariannya yaitu melenggak-lenggokkan tubuh yang membuka aurat serta dapat mengundang syahwat seorang lelaki sehingga memunculkan konflik antara perempuan dengan sekelompok masyarakat. Beberapa masyarakat belum mengetahui makna dari tarian topeng *Endel* yang sebenarnya, tarian topeng *Endel* itu sendiri adalah bentuk tarian topeng wanita dengan kostum endel yang mirip penari *Gambyong*, tariannya diiringi gending lancar ombak banyu laras slendro manyuro, yang gerakannya memiliki makna tingkah laku masyarakat Tegal yang dapat dilihat dari logat bicaranya yang keras, cepat dan kasar namun memiliki sifat yang lembut.

Menurut Endaswara (2013:78), sosiologi sastra merupakan disiplin tanpa bentuk, tidak terdefiniskan dengan baik, terdiri dari studi empiris yang masing-masing hanya memiliki kesamaan dan semuanya berurusan dengan hubungan antara sastra dengan masyarakat. Penelitian sosiologi sastra adalah cabang penelitian sastra yang bersifat reflektif yang banyak diminati oleh peneliti yang melihat sastra sebagai cermin kehidupan masyarakat wujud dari aspek sosial.

Menurut Soelaeman (2014:5), aspek sosial sendiri merupakan suatu tindakan sosial yang digunakan untuk menghadapi masalah sosial. Masalah sosial timbul sebagai akibat dari hubungan dengan sesama manusia lainnya dan akibat tingkah lakunya.

Penulis memilih mengkaji Interferensi sosial pengarang dalam naskah drama *Endel* karya Alin Ambarwati karena naskah drama ini memiliki konflik sosial yang muncul dari tradisi budaya Tegal yaitu tarian *Endel* dengan keadaan lingkungan kehidupan masyarakat kabupaten Tegal, dimana konflik tersebut berhubungan erat dengan sosial pengarang.

Irwan (2018) melakukan penelitian yang berjudul *Aspek Sosial Budaya Naskah Drama "Sang Mandor"* Karya Rahman Arge yang termuat dalam Jurnal Sejarah dan Budaya nomor 2, volume 9, halaman 415-424. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengemukakan aspek sosial budaya dalam naskah drama *Sang Mandor* karya Rahma Arge. Persamaan penelitian Irwan dengan penelitian penulis yaitu membahas aspek sosial dalam naskah drama. Perbedaannya, penelitian Irwan fokus mengkaji aspek sosial budaya saja, sedangkan penelitian ini mengkaji intervensi sosial pengarang dengan menggunakan tinjauan sosiologi sastra.

Murtiasih dan Supriyanto (2019) melakukan penelitian yang berjudul *The Influence of Social Aspects on the Behavior of the Main Figures in the Novel "Ser! Randha Cocak"* Karya Suparto Brata yang termuat dalam Jurnal Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia nomor 1, volume 8. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengemukakan masalah pengaruh

aspek sosial terhadap perilaku tokoh utama dalam novel "*Ser! Randha Cocak*" karya Suparto Brata. Persamaan penelitian Murtiasih dan Supriyanto dengan penelitian yaitu membahas aspek sosial dalam karya sastra. Perbedaannya, penelitian Murtiasih dan Supriyanto mengkaji aspek sosial dalam novel, sedangkan penelitian ini mengkaji Interferensi sosial pengarang dalam naskah drama *Endel* karya Alin Ambarwati.

Munif (2020) melakukan penelitian yang berjudul *Aspek Sosial dalam Naskah Ringkang Peuting Saduran Rosid E. Abby* dalam jurnal Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Budaya Daerah dan Pembelajarannya nomor 1, volume 1 halaman 166-172. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengemukakan aspek sosial dalam naskah *Ringkang Peuting Sadura* karya Rosid E. Abby. Persamaan penelitian Munif dengan penelitian ini yaitu membahas aspek sosial dalam naskah drama. Perbedaannya, penelitian Munif yaitu mengkaji aspek sosial dalam naskah drama, sedangkan penelitian ini yaitu mengkaji intervensi sosial pengarang dalam naskah drama.

## **METODE PENELITIAN**

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau kajian pustaka dengan menggunakan metode deskriptif. Desain penelitian ini dijelaskan dengan bentuk gambar.

Sugiyono (2016: 4) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif itu menyarankan bahwa penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya, sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa bahasa yang biasa dikatakan. Jadi penyebutan “deskriptif” lebih menandai pada hasil penelitian yang bersangkutan dengan sikap atau pandangan peneliti terhadap obyek tertentu.

“Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Prosedur penelitian jenis ini menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati” (Sugiono, 2016: 9).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Siswantoro (2010:74) cara teknik pengumpulan data disebut juga dengan data selection atau data reduction. Tindakan mereduksi data yaitu menyeleksi data dengan cara fokus pada data yang dibutuhkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh penulis dalam mengumpulkan data diantaranya adalah, (1) Menyiapkan lembar pengumpulan data agar memudahkan penelitian mengenai aspek sosial dalam naskah drama *Endel* karya Alin Ambarwati, (2) Menyeleksi data yang sudah terkumpul, (3) Memberikan deskripsi atau keterangan mengenai aspek

sosial dalam naskah drama *Endel* karya Alin Ambarwati yang sudah diseleksi, (4) Menarik kesimpulan, yaitu merujuk upaya memperoleh kepastian tentang kebenaran data dan, (5) Pengabsahan, keakuratan data mengenai aspek sosial dalam naskah drama *Endel* karya Alin Ambarwati harus divalidasi sehingga memperoleh data yang valid.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Langkah-langkah dalam penelitian deskriptif yaitu melakukan perumusan masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data, menentukan prosedur pengolahan informasi atau data dan kemudian membuat kesimpulan penelitian.

### **Teknik Penyajian Hasil Analisis**

Menurut Sudaryanto (dalam Muhammad, 2011:287), penyajian hasil Analisis data terdapat dua macam cara teknik hasil analisis yaitu teknik formal dan informal. Teknik formal adalah perumusan dengan tanda-tanda dan lambang, sedangkan teknik informal yaitu data yang disajikan dalam deskripsi khas verbal dengan rumusan kata-kata biasa tanpa lambang-lambang. Setelah diperoleh data dan dibuat simpulan.

## 1. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti ini dilakukan untuk menganalisis data intervensi sosial pengarang dengan tinjauan sosiologi sastra meliputi status sosial pengarang, latar belakang sosial budaya pengarang, posisi sosial pengarang dalam masyarakat, dan masyarakat pembaca yang dituju.

Hasil penelitian ditemukan adanya 6 data tentang intervensi sosial pengarang dalam naskah drama *Endel* karya Alin Ambarwati dengan tinjauan sosiologi sastra yaitu sebagai berikut.

Status sosial pengarang terdapat dalam kutipan dialog berikut.

Perempuan: Gerakan tari topeng *Endel* menyesuaikan gaya dan tingkah laku masyarakat Tegal yang dapat dilihat dari logat bicaranya yang keras, cepat, dan kasar namun memiliki sifat yang halus. Kesenian tari topeng *Endel* adalah seni tari yang menggunakan properti topeng berwarna putih dengan karakter genit dan cantik yang memiliki ciri khas tertentu dari kebudayaan jawa tengah, khususnya.

(Ambarwati.2017.126.)

Pada dialog diatas, menunjukkan bahwa tarian topeng *Endel* berasal dari kabupaten Tegal dilihat dari dialog Perempuan ***“Kesenian tari topeng Endel adalah seni tari yang menggunakan properti topeng***

***berwarna putih dengan karakter genit dan cantik yang memiliki ciri khas tertentu dari kebudayaan jawa tengah, khususnya kabupaten Tegal”***. Dialog tersebut memberikan hubungannya dengan status sosial pengarang, yaitu pengarang naskah drama *Endel* yaitu Alin Ambarwati berasal dari Kabupaten Tegal yaitu desa Kebandingan Kecamatan Kedungbanteng.

Latar belakang sosial pengarang terdapat dalam kutipan dialog berikut.

“Perempuan :Tari topeng *Endel* pada mulanya menggambarkan seorang pembantu yang bertugas menghibur ratu dan raja Brawijaya serta menyambut tamu yang datang.”

(Ambarwati, 2017: 126.)

Pada kutipan dialog diatas, menunjukkan tarian topeng *Endel* pada mulanya ditarikan untuk menghibur Ratu dan Raja Brawijaya serta tamu yang datang yang dilihat dari dialog perempuan. Hal tersebut berkaitan dengan latar belakang sosial budaya pengarang yaitu tarian topeng *Endel* dilingkungan pengarang menjadi tradisi Tegal sering ditarikan untuk menyambut tamu pada acara di Kabupaten Tegal.

Gadis: Ini surat kelulusan saya. Saya akan membawa kalian semua ke meja hijau atas

tuduhan pemaksaan sekaligus kekerasan terhadap perempuan. (Menunjukkan surat kelulusan dari fakultas hukum).

(Ambarwati, 2017: 120)

Dialog diatas menunjukkan peran seorang lulusan sarjana harus mengabdikan pada masyarakat. Salah satunya memberikan pertolongan kepada masyarakat yang membutuhkan yang dilihat dari dialog. Hal tersebut menunjukkan ada hubungannya dengan posisi kedudukan pengarang dalam masyarakat yaitu pengarang adalah sarjana yang dapat berperan aktif didalam masyarakat.

Perempuan : Gerakan tari topeng *Endel* menyesuaikan gaya dan tingkah laku masyarakat Tegal yang dapat dilihat dari logat bicaranya yang keras, cepat, dan kasar namun memiliki sifat yang halus. Kesenian tari topeng *Endel* adalah seni tari yang menggunakan properti topeng berwarna putih dengan karakter genit dan cantik yang memiliki ciri khas tertentu dari kebudayaan jawa tengah, khususnya Kabupaten Tegal.

(Ambarwati.2017.127)

Dialog diatas menunjukkan tarian topeng *Endel* berasal dari Kabupaten Tegal dan tarian tersebut memiliki makna tersendiri yaitu menggambarkan ciri khas

kebudayaan Jawa Tengah khususnya Kabupaten Tegal yang dilihat dari dialog Perempuan. Hal tersebut terdapat hubungan dengan latar belakang sosial pengarang yaitu pengarang berasal dari Kabupaten Tegal dan memiliki ciri khas berbicara yang cepat dan keras.

Posisi pengarang dalam masyarakat terdapat pada kutipan dialog berikut.

Gadis :Tarian itu seharusnya patut diapresiasi mbok. Tapi mengapa masyarakat merendahnya?

(Ambarwati, 2017:127)

Dialog diatas menunjukkan tarian topeng *Endel* harus diapresiasi khususnya oleh masyarakat Tegal itu sendiri, yang dilihat dari dialog Gadis. Hal tersebut berhubungan dengan kedudukan pengarang yaitu seorang seniman sastra yang aktif dalam kegiatan seni di ,antaranya penari tradisional, aktivis teater serta penulis. Posisi pengarang yang pernah mengikuti kegiatan tarian tradisional ingin membuat pembaca naskah drama *Endel* mendapatkan kesadaran tentang makna tarian topeng *Endel* serta melestarikannya.

Gadis : Ini surat kelulusan saya. Saya akan membawa kalian semua ke meja hijau atas tuduhan pemaksaan sekaligus kekerasan terhadap perempuan. (Menunjukkan surat kelulusan dari fakultas hukum).

(Ambarwati, 2017:127)

Dialog diatas menunjukkan peran sarjana yang harus mengabdikan pada masyarakat. Salah satunya dengan memberikan pertolongan kepada masyarakat yang membutuhkan, yang dilihat dari dialog Gadis. Hal tersebut menunjukkan ada hubungan dengan kedudukan pengarang dalam masyarakat yaitu pengarang adalah sarjana yang berperan aktif didalam masyarakat.

Masyarakat yang dituju terdapat pada kutipan dialog berikut.

Gadis: Tarian itu seharusnya patut diapresiasi Mbok. Tapi mengapa masyarakat justru merendharkannya?

Perempuan: Endel berarti genit, Nok. Dari hal itulah mereka beranggapan bahwa tarian topeng Endel adalah tarian genit yang dapat mengundang sahwa. Mbok juga tak habis pikir mengapa mereka berprasangka sedangkan itu pada tarian ini.

(Ambarwati.2017.126)

Pada dialog diatas, kata **Mbok** dan **Nok** diatas menunjukkan panggilan nama yaitu panggilan **Mbok** yang diajukan kepada orang yang lebih tua dan panggilan nama **Nok** yang diajukan kepada orang yang lebih muda. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungannya pengarang dengan masyarakat pembaca yang dituju, yaitu pengarang ingin menunjukkan naskah drama ini

kepada masyarakat yang sedikit banyak memiliki bekal pengetahuan budaya tarian *Endel*, karena dalam drama tersebut mengungkapkan kosakata dan butir-butir tentang ciri khas masyarakat Tegal.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang intervensi sosial pengarang dalam naskah drama *Endel* karya Alin Ambarwati dapat disimpulkan bahwa intervensi sosial pengarang menggunakan pendekatan sosiologi menurut Ian Watt, sastra yang ditinjau dari perspektif karya sastra dengan sosiologis pengarang meliputi status sosial pengarang, latar belakang budaya pengarang, posisi sosial pengarang dalam masyarakat dan masyarakat yang dituju.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi pendidik, diharapkan dapat mempelajari lebih dalam intervensi sosial pengarang dalam naskah drama yang akan diterapkan pada peserta didik dan menjadikan penelitian ini sebagai bahan ajar yang dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat mempelajari dan memahami ilmu bahasa dan

- sastra dengan baik, karena hal tersebut dapat memberikan sebuah dampak positif dalam kegiatan belajar mengajar dan menjadikan penelitian ini sebagai sumber belajar yang dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi pembaca dan masyarakat umum, diharapkan dapat mempelajari dan memahami bahasa dan sastra Indonesia salah satunya aspek sosial dalam naskah drama, sehingga hal tersebut dapat memberikan sebuah pengetahuan bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya terkait ilmu sastra.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Imron dan Nugrahani (2017). *Pengkajian Sastra: Teori dan Aplikasi*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press.
- Ambarwati, Alin (2017). *Antologi Naskah Lakon TEUTEGAL*. Semarang: SINT Publishing.
- Endaswara, Suwardi (2013). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Faruk (2015). *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik sampai Post Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Maghfiro, Mulyono dan Sari (2020). "Karakter Tokoh Dalam Antologi Cerpen Mata Yang Enak Dipandang Karya Ahmad Tohari Dan Implikasinya." *Jurnal Ilmiah KORPUS*. 2 (4), 268-275.
- Nuryanto, Tato (2017). *Apresiasi Drama*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ratnaningrum, Ika (2011). "Makna Simbolis dan Peranan Tari Topeng *Endel*." *Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*. 11 (2), 125-129.
- Ratna, Nyonya Kutha (2013). *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiyatmi (2013). *Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: PT. Kanwa Publisher.